

51

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT TRI EKA PETRA LESTARI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA AREA PERSEDIAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Nancy Christy Wiliardy
2015130011**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW AT PT Tri EKA PETRA LESTARI
IN AN EFFORT TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY IN THE INVENTORY AREA**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Nancy Christy Wiliardy
2015130011**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT TRI EKA PETRA
LESTARI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA AREA
PERSEDIAAN**

Oleh:

Nancy Christy Wiliardy
2015130011

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno , S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nancy Christy Wiliardy
Tempat, tanggal lahir : Pematang Siantar, 1 Maret 1997
NPM : 2015130011
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional pada PT Tri Eka Petra Lestari dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Area Persediaan

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Nancy Christy Wiliardy)

ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang pesat mendorong setiap perusahaan untuk semakin kompetitif. Hal tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk semakin membarui sistem yang ada untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan sumber daya yang seminim mungkin. Bagi perusahaan manufaktur dan perusahaan distribusi, area persediaan merupakan salah satu area yang krusial, karena merupakan aset utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai pengelolaan persediaan yang memadai, dibutuhkan pengendalian internal dan pemeriksaan operasional. Pengendalian internal dilakukan untuk mencegah penyimpangan yang menyebabkan kerugian pada area persediaan. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk memastikan bahwa prosedur dalam kegiatan operasional serta prosedur dalam pengendalian internal perusahaan sudah memadai, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari sistem pengelolaan yang dijalankan pada area persediaan suatu perusahaan. Pemeriksaan operasional juga dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan segala prosedur yang dinilai memadai tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan teknik pengolahan data analisis kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, serta analisis dokumen dan struktur organisasi. Data sekunder diperoleh dari web perusahaan serta arsip dokumen perusahaan. Sebagai data pendukung, buku dan literatur pendukung juga digunakan untuk memperoleh data yang melengkapi penelitian ini.

Melalui penelitian yang dilakukan, didapati bahwa PT Tri Eka Petra Lestari telah melakukan pengendalian internal, namun belum melakukan pemeriksaan operasional. Pengelolaan persediaan pada PT Tri Eka Petra Lestari dinilai belum memadai, sehingga efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan juga belum tercapai. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya perbedaan antara jumlah fisik persediaan dengan jumlah yang tercatat pada sistem. Terjadinya perbedaan antara jumlah fisik dengan jumlah tercatat mengindikasikan adanya masalah yang terjadi, entah itu terjadi kesalahan dalam pencatatan, terjadi kehilangan persediaan, atau pun terjadi kesalahan pengiriman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan tiga kelemahan utama pada prosedur pengelolaan persediaan perusahaan, diantaranya kurangnya pengendalian terhadap sumber daya manusia dalam pengelolaan persediaan, kurang memadainya sistem pencatatan dan sebagian dokumen terkait pengelolaan persediaan, dan kondisi gudang yang dinilai kurang memadai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan penyebab tidak tercapainya efektivitas dan efisiensi terutama pada pengelolaan persediaan. Setelah ditemukan penyebabnya, akan diberikan saran rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya tindakan perbaikan.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, area persediaan, efektivitas, efisiensi

ABSTRACT

Rapid business development encourages every company to be more competitive. This allows every company strive further by renewing the existing system to achieve better profits with lesser resources. For manufacturing and distribution companies, inventory area is one of the crucial profit making areas. It is because the nature of company's main activity is invested in carrying out its operational activities. To achieve adequate inventory management, internal control and operational reviews are required. Internal control is carried out to prevent irregularities that cause losses in the inventory area. Operational review is carried out to make sure that procedures in operational activities and internal control are adequate, in accordance with company policies. This is needed to assess the effectiveness and efficiency of the management system inventory area of a company. Operational review is also carried out to ensure that the company has carried out all the procedures that are considered sufficient.

This research uses descriptive methods and uses qualitative analysis data processing techniques. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is obtained through interviews, observation, and document analysis and organizational structure. Secondary data is obtained from the company's web as well as company document archives. As supporting data, books and supporting literature are also used to obtain data that complements this study.

Through this research, it was found that PT Tri Eka Petra Lestari has carried out internal controls, but has not conducted any operational review. Inventory management at PT Tri Eka Petra Lestari is considered to be inadequate, so that effectiveness and efficiency in inventory management have not been achieved. This is indicated by the difference between the physical amount of inventory and the amount recorded on the system. The occurrence of a difference between the physical amount and the carrying amount indicates a problem that occurred, whether there was an error in the recording, there was a loss of inventory, or there was a delivery error.

Based on the research conducted, three major weaknesses were found in the company's inventory management procedure, there are a lack of control over human resources in inventory management, recording systems and some documents related to inventory management are inadequate, and warehouse conditions that were considered inadequate. The aim of this research is to explore the reason behind the lack of inventory management effectiveness and efficiency. After finding the causes, recommendations will be suggested.

Keywords: operational review, inventory area, effectiveness, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT TRI EKA PETRA LESTARI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA AREA PERSEDIAAN”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi penulis banyak menerima dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta kedua kakak penulis, yang melalui mereka penulis merasakan kasih, dukungan, dan doa yang menguatkan penulis dalam menghadapi masalah dan tantangan.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dosen wali, serta dosen pembimbing penulis yang dengan sabar menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan masukan dan saran penyelesaian dalam permasalahan pembuatan skripsi.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno , S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Direktur, manajer, dan staf karyawan PT Tri Eka Petra Lestari yang memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian, serta mau bekerja sama dengan membantu penulis untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan
5. Vidi Wulaningtyas selaku sahabat penulis yang selalu menjadi panutan dan memberikan motivasi bagi penulis untuk selalu memperkaya diri dengan ilmu dan pengalaman, serta selalu membantu penulis dalam doa dan tindakan dalam menyelesaikan permasalahan selama kegiatan perkuliahan dan organisasi.

6. Vania Stephanie selaku sahabat penulis yang dengan kuat dan sabar selalu mau bekerja sama, mendukung, dan membantu penulis dalam perkuliahan.
7. Patricia Novalinda, Jessica Felisia, Angelica Leovani, Jesslyn Suminto, Shelldy, Febriana, Krisvina, Jessica Sinaryo, Melly, Audi, Lestari, Ateta Sinaga dan Nico Atin yang selalu menjadi teladan serta dengan sabar mau membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
8. Itin, Jeje, Kawe, Natan, Nia, Lele, Vincent, Yoko, Emil, Bobby, Justian, Erick, dan Timmy selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis dalam setiap kesulitan dan kesibukan.
9. Setiap rekan seperjuangan WS I 2016 dan AST 2017, terima kasih atas pengertian dan toleransi untuk menerima setiap kekurangan penulis dalam bekerja sama dengan kalian. Terima kasih untuk pengalaman berharga yang telah dilalui bersama-sama.
10. Setiap rekan seperjuangan SIAP Gabungan 2017 dan Pandora *by Parahyangan Project* 2018, terima kasih atas pengertian dan toleransi untuk menerima setiap kekurangan penulis dalam bekerja sama dengan kalian. Terima kasih untuk pengalaman berharga yang telah dilalui bersama-sama.
11. Ci Tanti, Ka Rafi, Ka Bianda, Hao, Ntep, Jek naga, Bama, Andro, Marielle Venita yang melalui kalian penulis banyak belajar tentang kepemimpinan, kerendahan hati, dan rasa rela berkorban yang akan menjadi pembelajaran bagi penulis untuk masa yang akan datang.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap dengan dibuatnya penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak yang membaca, serta menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terkait pengelolaan persediaan.

Bandung, Juni 2019

Nancy Christy Wiliardy

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pemeriksaan.....	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	10
2.1.3. Jenis Bukti Pemeriksaan.....	11
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	14
2.2.4. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional.....	15
2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	20
2.4. Pengendalian Internal.....	20

2.4.1.	Pengertian Pengendalian Internal	20
2.4.2.	Fungsi Pengendalian Internal	21
2.4.3.	Komponen Pengendalian Internal.....	21
2.4.4.	Tujuan Pengendalian Internal dan Hubungannya dengan Pemeriksaan Operasional	22
2.5.	Persediaan	23
2.5.1.	Pengertian Persediaan	23
2.5.2.	Jenis-Jenis Persediaan	24
2.6.	Pengelolaan Persediaan	25
2.6.1.	Fungsi Pengelolaan Persediaan yang Efektif	25
2.6.2.	Tujuan Pengelolaan Persediaan	26
2.6.3.	Manfaat Pengelolaan Persediaan yang Baik dan Efektif	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		27
3.1.	Metode Penelitian	27
3.1.1.	Sumber Data	27
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	29
3.1.4.	Kerangka Penelitian	30
3.2.	Objek Penelitian	31
3.2.1.	Sejarah Perusahaan	31
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	31
3.2.3.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
3.2.4.	Deskripsi Pekerjaan	33
3.2.5.	Gambaran Umum terkait Aktivitas yang Berkaitan dengan Persediaan pada PT Tri Eka Petra Lestari.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	40
4.2.	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)	50

4.3.	Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Program</i>)	51
4.3.1.	Wawancara dengan Direktur PT Tri Eka Petra Lestari	52
4.3.2.	Wawancara dengan Manajer Ekspedisi dan Logistik PT Tri Eka Petra Lestari.....	55
4.3.3.	Observasi Kegiatan Operasional dan Kondisi Gudang PT Tri Eka Petra Lestari.....	58
4.3.4.	Analisis Dokumen yang Digunakan pada Kegiatan Operasional PT Tri Eka Petra Lestari	61
4.3.5.	Analisis Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	64
4.4.	Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review and Recommendations Phase</i>).....	64
	Temuan 1: Kurangnya pengendalian terhadap sumber daya manusia dalam pengelolaan persediaan.	66
	Temuan 2: Kurang memadainya sistem pencatatan pada proses produksi dan dokumentasi terkait pengelolaan persediaan.	69
	Temuan 3: Kondisi gudang yang dinilai kurang memadai.	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1.	Kesimpulan	74
5.2.	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Tri Eka Petra Lestari.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Perbedaan Jumlah Persediaan yang Tercatat pada Sistem dengan Jumlah Fisik Persediaan.....	48
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 WAWANCARA DENGAN DIREKTUR PT TRI EKA PETRA
LESTARI

LAMPIRAN 2 WAWANCARA DENGAN MANAJER EKSPEDISI DAN
LOGISTIK

LAMPIRAN 3 *PURCHASE ORDER* PT TRI EKA PETRA LESTARI

LAMPIRAN 4 SURAT JALAN PT TRI EKA PETRA LESTARI

LAMPIRAN 5 FAKTUR PENJUALAN PT TRI EKA PETRA LESTARI

LAMPIRAN 6 DAFTAR PERSEDIAAN TERCATAT PADA SISTEM

LAMPIRAN 7 DOKUMEN *STOCK OPNAME*

LAMPIRAN 8 REKOMENDASI DOKUMEN INSTRUKSI PENGIRIMAN
BAHAN BAKU KE BAGIAN PRODUKSI

LAMPIRAN 9 REKOMENDASI KARTU PERSEDIAAN

LAMPIRAN 10 SARAN POSISI POS KEAMANAN TAMBAHAN DALAM
GUDANG

LAMPIRAN 11 KONDISI GUDANG PT TRI EKA PETRA LESTARI

LAMPIRAN 12 KONDISI PERSEDIAAN PT TRI EKA PETRA LESTARI

LAMPIRAN 13 AKSES LABORATORIUM MENUJU GUDANG PERSEDIAAN

LAMPIRAN 14 PINTU AKSES MENUJU GUDANG DARI JALAN UTAMA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang pesat mendorong setiap perusahaan untuk semakin kompetitif. Hal tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk semakin membarui sistem yang ada untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan sumber daya yang seminim mungkin. Hal ini dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan keuntungan yang pada akhirnya membuat perusahaan dapat bertahan atau bahkan unggul di antara para pesaingnya. Agar perusahaan mencapai efektivitas dan efisiensi, maka dibutuhkanlah kegiatan pemeriksaan operasional.

Dalam perusahaan, area persediaan merupakan salah satu area yang krusial, terutama bagi perusahaan manufaktur dan perusahaan distribusi karena merupakan aset utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan. Jika prosedur pengelolaan persediaan buruk, maka akan mengakibatkan masalah bagi perusahaan. Masalah yang dibiarkan akan menimbulkan dampak yang lebih besar dan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Intinya, prosedur pengelolaan persediaan yang tidak memadai akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai efektivitas dan efisiensi.

Untuk mencapai pengelolaan persediaan yang memadai, dibutuhkan pengendalian internal dan pemeriksaan operasional. Pengendalian internal dilakukan untuk mencegah penyimpangan yang menyebabkan kerugian pada area persediaan, dimana pengendalian internal perusahaan seharusnya dilakukan secara rutin. Tidak hanya pengendalian internal, perusahaan juga perlu melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai kinerja terkait pengelolaan persediaan, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, serta mengembangkan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut.

PT Tri Eka Petra Lestari sebagai salah satu perusahaan terkemuka yang menjalankan usaha distribusi dan formulasi produk kimia, khususnya pabrik tekstil harus menjaga kepercayaan konsumen serta menjaga citra perusahaan di mata

konsumen yang sudah ada, maupun konsumen potensial. Selama sudah sekitar dua puluh empat tahun PT Tri Eka Petra Lestari telah melayani pabrik-pabrik tekstil untuk produk kimia dasar/kimia umum, produk auxiliaries, produk pelumas, serta produk pengolahan air, dan untuk kedepannya PT Tri Eka Petra Lestari memiliki rencana untuk meluaskan target pasarnya, yaitu tidak hanya pabrik-pabrik tekstil, namun ingin melayani pabrik-pabrik dari segala industri untuk produk pengolahan airnya. Pelayanan terbaik dapat terealisasi salah satunya yaitu dengan menjaga kualitas persediaan.

Pada PT Tri Eka Petra Lestari sering mengalami permasalahan pada area persediaan, yaitu sering ditemukannya perbedaan antara jumlah tercatat dan jumlah fisiknya, baik jumlah fisik lebih sedikit dari jumlah tercatat, ataupun jumlah fisik lebih banyak dari jumlah tercatat. Beberapa produk di gudang PT Tri Eka Petra Lestari tidak jarang mengalami reaksi kimia, seperti penggumpalan karena kebocoran kemasan dalam gudang. Kejadian tersebut mengakibatkan harus dilakukan pengolahan yang lebih mendetail ataupun membuat persentase bahan tersebut dibutuhkan lebih besar dari komposisi yang seharusnya. Hal ini tentu mengakibatkan penurunan efisiensi yang berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.

PT Tri Eka Petra Lestari sendiri telah melakukan pengendalian internal, namun belum melakukan pemeriksaan operasional. Seperti yang telah dibahas, bahwa tujuan dilakukannya pemeriksaan operasional adalah untuk menilai kinerja terkait pengelolaan persediaan, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, serta mengembangkan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut. Oleh karena itu mungkin diperlukan kegiatan pemeriksaan operasional, terutama terkait prosedur pengelolaan persediaan pada kasus PT Tri Eka Petra Lestari yang dapat membantu mengevaluasi kelemahan-kelemahan dan menghasilkan tindakan lebih lanjut yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya perbaikan.

1.2. Rumusan Masalah

Terkait dengan pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari sudah memadai?
2. Apakah kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari kelemahan pada prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari?
4. Apa manfaat yang diperoleh PT Tri Eka Petra Lestari setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap area persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari sudah memadai atau belum.
2. Mengetahui kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kelemahan pada prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT Tri Eka Petra Lestari.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh PT Tri Eka Petra Lestari setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap area persediaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan PT Tri Eka Petra Lestari memahami pentingnya pelaksanaan pemeriksaan operasional, dimana pelaksanaan

pemeriksaan operasional diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, terutama pada area persediaan perusahaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan terkait pentingnya pelaksanaan kegiatan pemeriksaan operasional pada sebuah perusahaan, terutama sebagai referensi bagi pembaca terkait pemeriksaan operasional pada area persediaan.

3. Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti bahwa penting bagi suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan operasional, terutama pada area persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dunia yang penuh dengan persaingan menuntut setiap manajer untuk semakin bijak dalam mengelola perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur dan distributor sendiri, area persediaan merupakan salah satu area yang krusial. Persediaan dikatakan krusial karena merupakan aset utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional guna mendapatkan keuntungan, dimana jika prosedur pengelolaan persediaan buruk, maka akan mengakibatkan masalah yang pada akhirnya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Persediaan sendiri menurut Assauri (2008:237) merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Persediaan sendiri terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan inventory barang jadi. Pada PT Tri Eka Petra Lestari hanya terdapat persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi, dimana masing-masing dari jenis persediaan tersebut dikatakan penting karena (mgt logistik, 2018):

1. Persediaan bahan baku

Manfaat persediaan untuk bahan baku adalah untuk melancarkan proses produksi. Karena perusahaan akan menanggung beban biaya yang sangat besar apabila mereka tidak bisa melakukan kegiatan produksi. Biaya itu bisa merupakan biaya tetap seperti biaya karyawan, utilitas, biaya *overhead* lainnya. Ada pula biaya *penalty* yang mungkin akan dibebankan oleh pelanggan mereka karena gagal memenuhi permintaan mereka.

2. Persediaan barang jadi

Manfaat persediaan untuk barang jadi adalah menjaga ketersediaan barang saat melakukan proses penjualan kepada pelanggan. Karena akan menjadi sangat berisiko dari sisi bisnis, apabila penjualan tidak bisa dilakukan karena tidak mempunyai stok barang jadi. Konsekuensi terbesar adalah kekecewaan pelanggan terhadap perusahaan yang bisa berdampak kepada kehilangan pelanggan dan penurunan pendapatan perusahaan. Selain itu persediaan barang jadi juga dijadikan sebagai antisipasi lonjakan permintaan dari pelanggan yang bisa muncul secara tiba-tiba atau secara berkala (siklus tertentu).

Oleh karena persediaan merupakan area yang penting, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang tepat pada area persediaan. Perusahaan juga perlu melakukan pengendalian internal yang dilakukan secara rutin, pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart (2018:224) adalah proses yang diimplementasikan oleh kegiatan manajemen untuk memberikan *reasonable assurance*. Pengendalian internal terdiri dari tiga fungsi, yaitu:

1. *Preventive controls* berfungsi untuk mencegah masalah sebelum terjadi.
2. *Detective controls* berfungsi untuk menemukan masalah yang tidak dapat dicegah.
3. *Corrective controls* berfungsi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memulihkan kesalahan dihasilkan.

Dapat dilihat bahwa pengendalian memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu diharapkan setiap perusahaan dapat melakukan kegiatan pengendalian internal secara rutin.

Untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien, dan ekonomis dalam suatu perusahaan, maka baik prosedur pengelolaan maupun proses pengendalian internal dalam perusahaan tersebut haruslah diuji dan dievaluasi untuk memastikan bahwa prosedur pengelolaan dan proses pengendalian internal perusahaan telah memadai. Efektif menurut Reider (2002:20-22) adalah keadaan dimana suatu organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efisien adalah keadaan dimana organisasi melaksanakan tanggung jawabnya dengan upaya penggunaan sumber daya yang seminimum mungkin. Sedangkan ekonomis adalah keadaan dimana organisasi yang menjalankan tanggung jawabnya dengan cara yang paling ekonomis melalui penggunaan sumber dayanya. Ekonomis dan efisiensi berkaitan dengan pencapaian keseimbangan optimal antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh.

Perusahaan dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dengan melakukan kegiatan pemeriksaan operasional, dimana pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:25) adalah pemeriksaan dari kegiatan operasi yang dilakukan dari sudut pandang manajemen untuk mengevaluasi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dalam pelaksanaannya, menurut Reider (2002:39-40) pemeriksaan operasional terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. *Planning phase* (tahap perencanaan)

Pada tahap ini, pemeriksa memperoleh informasi umum terkait jenis kegiatan yang dilakukan, sifat umum kegiatan tersebut, kepentingannya, serta informasi umum lainnya. Informasi dapat diperoleh pemeriksa melalui observasi, wawancara, pengumpulan data, serta analisis. Pada tahap ini, setelah semua informasi terkait telah terkumpul, maka diputuskanlah *critical area* atau *critical problem*. Diputuskan *critical area* apabila hasil pemeriksaan ditemukan suatu potensi masalah yang membutuhkan tindakan pencegahan (*preventif*), sedangkan diputuskan *critical problem* apabila dari hasil pemeriksaan ditemukan masalah yang membutuhkan tindakan perbaikan (*corrective*).

2. *Work programs phase* (tahap program kerja)

Pada tahap ini pemeriksa menyiapkan program kerja untuk melakukan peninjauan dari kegiatan-kegiatan yang telah dipilih untuk dilakukan

pemeriksaan pada tahap perencanaan. Program kerja yang dibuat dengan baik sangat penting untuk melakukan pemeriksaan operasional yang efektif dan efisien. Program kerja yang dibuat harus spesifik dan disesuaikan dengan masing-masing situasi, dan setiap langkah kerja harus menyatakan dengan jelas pekerjaan yang harus dilakukan dan alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan.

3. *Field work phase* (tahap pemeriksaan lapangan)

Pada tahap pemeriksaan lapangan, semua program kerja yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dikerjakan. Pemeriksa melakukan analisis kegiatan operasi perusahaan untuk menentukan efektivitas manajemen dan pengendalian yang dilakukan terkait kegiatan tersebut. Fungsi manajemen dan pengendalian tersebut diuji dalam kegiatan operasi aktual, dengan menaruh perhatian khusus pada area yang sulit dikendalikan dan memiliki potensi kelemahan yang tinggi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan apakah suatu situasi perlu diperbaiki, apakah situasi tersebut signifikan, dan apa yang harus dilakukan terkait situasi tersebut. Pada tahap ini akan dihasilkan temuan-temuan.

4. *Development of findings and recommendations phase* (tahap pengembangan temuan dan pemberian rekomendasi)

Berdasarkan area signifikan yang diidentifikasi selama tahap pemeriksaan lapangan, temuan spesifik dikembangkan sesuai dengan atribut berikut:

- a. *Condition*: Apa yang ditemukan?
- b. *Criteria*: Sewajarnya seperti apa?
- c. *Effect*: Apa dampak yang ditimbulkan terhadap kegiatan operasi?
- d. *Cause*: Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
- e. *Recommendation*: Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki situasi?

5. *Reporting phase* (tahap pelaporan)

Pada tahap ini, pemeriksa menyiapkan laporan berdasarkan hasil pemeriksaan untuk diberikan dan menjadi perhatian bagi pihak yang bersangkutan pada temuan tersebut. Laporan yang diberikan dapat berupa laporan tertulis, ataupun laporan secara lisan.

Dengan dilakukannya lima tahap kegiatan pemeriksaan operasional tersebut, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan serta masalah yang terjadi dan menemukan solusi yang tepat, terutama pada area persediaan. Melalui dilakukannya kegiatan operasional ini juga, diharapkan dapat membantu manajer dalam mengelola area persediaan dengan lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Sehingga, dapat membantu perusahaan agar dapat bertahan, bahkan unggul dari para pesaing.